

**LAPORAN
PENELITIAN TIM PASCASARJANA**



**HERMENEUTIKA SONGKET SEBAGAI PAKAIAN ADAT
DALAM PERSPEKTIF BUDAYA MINANGKABAU**

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

Dr. Budiwirman, M.Pd. (NIDN: 0017045904)
Dr. Syafwandi, M.Sn.. (NIDN: 0024066008)
Dr. Ramalis Hakim, M.Pd (NIDN: 0012075504)

Penelitian ini dibiayai oleh:
Dana DIPA Universitas Negeri Padang Tahun Anggaran 2018
Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNP No. SP-DIPA
042.01.2.400929/2018
Tanggal 05 Desember 2017

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : HERMENEUTIKA SONGKET SEBAGAI PAKAIAN ADAT
DALAM PERSPEKTIF BUDAYA MINANGKABAU

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Budiwirman, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
NIDN : 0017045904
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Unit : FBS - Jurusan Seniorupa
Nomor HP : 08126752192
Alamat surel (e-mail) : budi.wirman@yahoo.com
Anggota Peneliti

NO	Nama	NIDN	Jabatan
1	Dr. Syafwandi, M.Sn	0024066008	Anggota Pengusul 1
2	Dr. Ramalis Hakim, M.Pd	0012075504	Anggota Pengusul 2

Anggota Peneliti Mahasiswa

NO	Nama	NIM/TM	Prodi
1	Genta Nafri Wenda	16167008/2016	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2	Suchi Hartika B.	16167015/2016	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Universitas Negeri Padang
Alamat : Jl. Prof. Hamka Air Tawar Padang
Penanggung Jawab : Dr. Budiwirman, M. Pd.
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 63.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 126.000.000,00



Padang, 10 Desember 2018
Ketua,

(Dr. Budiwirman, M.Pd)
NIP/NIK 19590417198961001

Menyetujui,
Ketua LP2M UNP

(Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd)
NIP/NIK 196303201988031002

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan keberadaan songket dan hubungannya terhadap perilaku atau budaya masyarakat adat di Minangkabau, Setiap simbol yang terdapat pada songket dapat diterjemahkan sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat di Minangkabau, Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, karena objek yang akan diteliti adalah kain songket Minangkabau sebagai ciptaan manusia dan dapat dijadikan sebagai simbol pencitraan diri dari si pemakainya. Jelaslah ia mengandung unsur-unsur nilai, norma dan simbol yang sulit dipertemukan dengan faktor angka, statistik dan quantum lainnya. Nilai, norma, dan simbol hanya mungkin dipertemukan dengan gejala-gejala alami (fenomenologis), interaksi simbolik dan budaya atau dengan analisis model interaktif. Model analisis ini memiliki tiga macam komponen analisis utama, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang saling terjalin pada saat sebelumnya, selama dan sesudah pengumpulan data. Peneliti bergerak di antara empat “sumbu” kumparan tersebut dan berlansung terus sampai data/informasi yang terkumpul dianggap memadai guna menjawab permasalahan penelitian dan penarikan kesimpulan.

Dengan demikian, penelitian ini didasari oleh analisa dengan pendekatan hermeneutika, kain tenun songket menjadi bagian utama dalam perangkat pakaian para pemangku adat dalam sistim kekerabatan masyarakat adat Minangkabau, keberadaan kain tenun songket tersebut mendapat tempat yang istimewa, selain memiliki bentuk yang indah berkilauan benang emas, kain tenun songket juga dihiasi dengan bermacam motif hias yang diambil dari bentuk tumbuh-tumbuhan dan binatang yang terdapat di sekitar lingkungan alamnya. Kain tenun songket sebagai pakaian adat di Minangkabau pada prinsipnya bagian yang tidak dapat dipisahkan dari eksistensi seorang pemangku adat, khususnya Penghulu dan Bundo Kandung. Pakaian yang dilengkapi dengan tenun songket itu dalam pendekatan kajian hermeneutika merupakan simbol yang dapat diterjemahkan menjadi nilai-nilai simbolik yang bermakna bagi tata kehidupan dan suri tauladan dalam masyarakat adat di Minangkabau.

Kata Kunci: *Hermeneutika, songket, simbolik, kebudayaan*